

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
KEPALA PUSKESMAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG
(INFORMAN 1)**

Petunjuk Umum Wawancara:

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan diwawancarai.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Jabatan :
No. Kontak :

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal :
Lamanya :

C. Pokok Bahasan:

1. Dari Unit Pelayanan Kesehatan mana saja data program imunisasi didapatkan?
2. Menurut Bapak, apakah informasi yang dihasilkan dari program imunisasi sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan?
3. Menurut Bapak, apakah penyajian informasi program imunisasi saat ini cukup informatif?
4. Apakah Bapak melakukan pengawasan terhadap program imunisasi?
5. Berapa kali dalam sebulan?
6. Apakah pernah diadakan pertemuan berkala/rutin di Puskesmas yang membahas tentang imunisasi?
7. Jika iya, berapa kali pertemuan tersebut dilaksanakan dalam setahun? serta siapa saja yang menghadiri?
8. Apa kekurangan/hambatan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?

Lanjutan

9. Menurut Bapak kebijakan apa yang dapat memberikan dukungan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua?
10. Menurut Bapak perencanaan ke depan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
PENANGGUNG JAWAB PROGRAM IMUNISASI DI PUSKESMAS
(INFORMAN 2)**

Petunjuk Umum Wawancara:

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan diwawancarai.
2. Lakukan pengenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Jabatan :
No. Kontak :

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal :
Lamanya :

C. Pokok Bahasan:

1. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi?
2. Dari Unit Pelayanan Kesehatan mana saja data program imunisasi didapatkan?
3. Siapa yang melakukan pengumpulan data?
4. Bagaimana mekanisme pencatatan program imunisasi di masing-masing Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)?
5. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi?
6. Bagaimana pengolahan data imunisasi?
7. Siapa yang mengolah data imunisasi?
8. Apa kendala dalam pengolahan data?
9. Bagaimana bentuk penyajian data imunisasi?
10. Apa dilakukan analisis data imunisasi?
11. Bagaimana analisis data imunisasi yang dilakukan saat ini?

12. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?
13. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?
14. Bagaimana mekanisme pelaporan program imunisasi di masing-masing Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)?
15. Informasi apa yang dihasilkan dari laporan imunisasi?
16. Bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada yang membutuhkan?
17. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?
18. Menurut Ibu apakah informasi yang ada dapat digunakan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian bayi dari kasus PD3I?
19. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pelaporan?
20. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?
21. Siapa saja yang memanfaatkan informasi tersebut?
22. Apakah pernah mendapat umpan balik dari Dinkes Kabupaten Tangerang?
23. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari Dinkes Kabupaten Tangerang dalam 1 tahun?
24. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?
25. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?
26. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN PEMBINA DESA (BIDAN DESA) KELAPA DUA
(INFORMAN 3)**

Petunjuk Umum Wawancara:

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan diwawancarai.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Jabatan :
No. Kontak :

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal :
Lamanya :

C. Pokok Bahasan:

1. Berapa jumlah posyandu yang Ibu tangani?
2. Apakah semua posyandu tersebut aktif melakukan program imunisasi?
Jika tidak, posyandu mana saja yang tidak aktif melakukan program imunisasi?
3. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di posyandu?
4. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi di posyandu?
5. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?
6. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?
7. Bagaimana pengolahan data imunisasi?
8. Siapa yang mengolah data imunisasi?
9. Apa kendala dalam pengolahan data?

Lanjutan

10. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?
11. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?
12. Siapa yang melakukan imunisasi di posyandu?
13. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?
14. Apa informasi yang dihasilkan dari program imunisasi?
15. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?
16. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?
17. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?
18. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?
19. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?
20. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN PEMBINA DESA (BIDAN DESA) PAKULONAN BARAT
(INFORMAN 4)**

Petunjuk Umum Wawancara:

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan diwawancarai.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Jabatan :
No. Kontak :

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal :
Lamanya :

C. Pokok Bahasan:

1. Berapa jumlah posyandu yang Ibu tangani?
2. Apakah semua posyandu tersebut aktif melakukan program imunisasi? (Jika tidak, posyandu mana saja yang tidak aktif melakukan program imunisasi?)
3. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di posyandu?
4. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi di posyandu?
5. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?
6. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?
7. Bagaimana pengolahan data imunisasi?
8. Siapa yang mengolah data imunisasi?
9. Apa kendala dalam pengolahan data?

Lanjutan

10. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?
11. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?
12. Siapa yang melakukan imunisasi di posyandu?
13. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?
14. Apa informasi yang dihasilkan dari program imunisasi?
15. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?
16. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?
17. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?
18. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?
19. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?
20. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
DENGAN BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS)
(INFORMAN 5)**

Petunjuk Umum Wawancara:

1. Ucapkan terima kasih atas kesediaan diwawancarai.
2. Lakukan perkenalan dua arah, baik peneliti maupun informan mulai dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan.
3. Jelaskan maksud dan tujuan wawancara.
4. Wawancara dilakukan oleh peneliti.
5. Dalam diskusi informan bebas mengeluarkan pendapat.
6. Dijelaskan bahwa pendapat, saran dan pengalaman sangat berharga.
7. Dalam wawancara tidak ada jawaban yang benar atau salah serta dijaga kerahasiaannya.

Pelaksanaan:

A. Identitas Informan:

Nama :
Umur :
Jabatan :
No. Kontak :

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal :
Lamanya :

C. Pokok Bahasan:

1. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di BPS?
2. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi?
3. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di BPS?
4. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di BPS?
5. Bagaimana pengolahan data imunisasi?
6. Siapa yang mengolah data imunisasi?
7. Apa kendala dalam pengolahan data?
8. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?
9. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?
10. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?

Lanjutan

11. Apa informasi yang dihasilkan dari program imunisasi?
12. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?
13. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?
14. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?
15. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?
16. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?
17. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?

KEPALA PUSKESMAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

Daftar Pertanyaan	Informan 1 (Kepala Puskesmas)
1. Dari Unit Pelayanan Kesehatan mana saja data program imunisasi didapatkan?	Imunisasi ya macam-macam dari dalam gedung dan luar gedung. Dalam gedung dilakukan di puskesmas, luar gedung di dokter/bidan praktek swasta, rumah bersalin, klinik, posyandu.
2. Menurut Bapak, apakah informasi yang dihasilkan dari program imunisasi sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan?	Ya jelaslah bermanfaat. Ya memang dengan teknologi kan justru lebih manfaat lagi, karena lebih cepat kita itu, akan lebih bermanfaat lagi. Kalau ga ada data, mana bisa kita mengevaluasi. Artinya bahwa hasil imunisasi bukan saja hasil cakupan per puskesmas semata, tapi dilihat hasil-hasil per desanya, per RW-nya.. Karena apa.. Karena walaupun hasil puskesmas itu lebih dari 100 persen taro ya, tapi kalau pemerataan hasil cakupan itu tidak merata, maka itu akan menjadi kantong-kantong penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi. Jadi misalnya secara puskesmas bisa saja hasilnya misalnya bagus 90%, tapi Desa A di RW 01 misalnya 40%. Nah ini ga akan menjadi kantong-kantong penyakit yang bisa dicegah oleh imunisasi. Di samping hasil per puskesmas, pemerataan hasil per desa, per RW. Karena kita punya 2 desa, maka kita instruksikan kepada Bu Imel, coba variabelnya tuh per RW. Bukan hanya per desa aja, kalau perlu per RW. Mungkin per desanya dia bagus, tapi ada RW yang misalkan 50% hasilnya. Ini yang akan menjadi kantong-kantong terjadinya penyakit yang bisa dicegah oleh imunisasi. Cakupan oke, pemerataan cakupan oke.
3. Menurut Bapak, apakah penyajian informasi program imunisasi saat ini cukup informatif?	Penyajianya dengan PWS. Saya rasa sudah cukuplah dengan PWS imunisasi. Berapa rata-rata cakupan per puskesmas, berapa hasil cakupan per variabel lebih kecilnya, dalam hal ini RW-nya. Kita bisa menganalisis, kita bisa bicara apa yang bisa kita lakukan, seperti <i>sweeping</i> .

4. Apakah Bapak melakukan pengawasan terhadap program imunisasi?	Pengawasan, evaluasi setiap bulan artinya apakah perlu kita melakukan suatu <i>sweeping</i> .. Khan mereka khan laporan setiap bulan, harus tanda tangan saya. Mengapa ini rendah? Apa yang perlu dilakukan? <i>Sweeping</i> atau <i>Crash Program</i> ? Itu macam-macam tergantung dari besarnya hasil cakupan. Jadi akhir bulan. Kecuali memang ada kasus-kasus yang insidental di mana misalnya ada efek samping dan sebagainya. Itu memang harus setiap saat dilaporkan.
5. Berapa kali dalam sebulan?	Jadi satu bulan sekali
6. Apakah pernah diadakan pertemuan berkala/rutin di Puskesmas yang membahas tentang imunisasi?	Iya, setiap bulan
7. Jika iya, berapa kali pertemuan tersebut dilaksanakan dalam setahun? serta siapa saja yang menghadiri?	Setiap bulan kita lakukan evaluasi. Yang hadir itu.. Ada 2 pertemuan, itu yang disebut LOKBUL dan LOKMIN. Kalau LOKBUL yang hadirnya adalah internal puskesmas, artinya kepala puskesmas dan staf puskesmas. Kalau yang LOKMIN, yang hadir itu ibu-ibu kader. Kalau di RAKORCAM itu penegasan-penegasan, misalnya camat menegaskan desa ini kurang imunisasinya. Sementara ini yang kita lakukan adalah LOKMIN dan LOKBUL. LOKBUL dibawa ke LOKMIN karena melibatkan lintas sektor.
8. Apa kekurangan/hambatan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?	Hambatannya sebetulnya dalam hal menaati kesepakatan pengumpulan laporan. Tidak ada kesepakatan tanggal sekian harus masuk, belum masuk juga. Khan itu ngambang. Keterlambatan memberikan laporan dari masing-masing pemegang kegiatan. Karena terlambat satu laporan, yang lain juga terlambat. Karena itu khan satu format, misalnya LB3. Kalau satu aja terlambat, ikut terlambat semua.
9. Menurut Bapak kebijakan apa yang dapat memberikan dukungan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua?	Pengadaan komputer, walaupun kredit. Itu kredit 200 ribu per bulan, supaya lancar. Gimana orang bisa kerja dengan baik kalau sarana dan prasarana tidak ada. Itu kebijakan. Kalau ga punya, usulkan saja ke Dinas, tapi sampai sekarang ini belum diberi-beri komputer. Dari SDM,

Lanjutan

	yang jelas kebetulan di sini kita ada tenaga-tenaga komputer ya. Jadi kita ga perlu lagi di kursusin. Paling tidak dia bisa <i>entry data</i> , buka-tutup komputer bisa, udah. Kebetulan kita punya tenaga-tenaga yang sudah cukup meguasai keperluan kegiatan.
10. Menurut Bapak perencanaan ke depan terhadap Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi di Puskesmas Kelapa Dua?	Ya harapan saya, harusnya memang bukan hanya dari puskesmas yang harus melaporkan langsung. Tapi dari posyandu pun melaporkan langsung. Artinya apa? Berarti dia dikasih sarana. Sarananya apa? Yang bisa dibawa-bawa paling ya laptop, masa komputer dibawa-bawa ke posyandu. Harapan, mimpi saya, petugas dikasih laptop semua, jadi dia langsung lapor ke Dinas. Sekarang nih ke puskesmas dulu, tapi harapan saya bisa langsung. Sekarang pulang posyandu jam brp? Balik ke puskesmas jam berapa?, di puskesmas ngerjain lagi. Kenapa ga langsung, ya kan? Harapan saya semuanya mulai dari pusling, posyandu, tempat pelayanan, dikasih laptop semuanya. Jadi Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi berbasis komputer sangat mungkin diterapkan, untuk menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat.

A. Identitas Informan:

Nama : Dr. H. Nandi Supardiman, MM
Umur : 51 Tahun
Jabatan : Kepala Puskesmas Kelapa Dua
No. Kontak : 021-54213481

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal : Senin/1 Juni 2009
Lamanya : 15:53

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM IMUNISASI DI PUSKESMAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

Daftar Pertanyaan	Informan 2 (Penanggung Jawab Program Imunisasi)
1. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi?	KMS, Buku Register Imunisasi Bayi, Buku kuning, Buku Merah, KMS Ibu Hamil, Kartu TT, Kartu Imunisasi Calon Pengantin, Lembar Pencatatan Hasil Imunisasi (untuk Bidan Praktek Swasta, Rumah Bersalin, Posyandu), KMS Anak Tingkat Sekolah Dasar
2. Dari Unit Pelayanan Kesehatan mana saja data program imunisasi didapatkan?	Posyandu, BPS, RB, Puskesmas, dan Sekolah Dasar
3. Siapa yang melakukan pengumpulan data?	Di Posyandu yang mengumpulkan data bidan desa, di BPS dan RB oleh bidan, di Puskesmas oleh penanggung jawab program imunisasi, dan di Sekolah Dasar oleh paramedis (tenaga kesehatan)
4. Bagaimana mekanisme pencatatan program imunisasi di masing-masing Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)?	<p>Seperti biasa,</p> <p>Di BPS: Buku Register Bayi (Pasien) dan KMS setiap akhir bulan dipindahkan ke Buku Kuning, lalu dilaporkan ke puskesmas. Udah gitu doang.</p> <p>Di RB: Sama dengan di BPS, karena memang itu jalurnya. Kita mah tinggal menunggu perhitungan hasil (total).</p> <p>Di Posyandu: Sama, tapi kalau posyandu itu KMS, Buku Kuning. Pada akhir bulan dilaporin ke puskesmas. Kalau imunisasi TT di posyandu jarang. Kalau ibu hamil seringnya imunisasi ke puskesmas, sekalian periksa kehamilan.</p> <p>Di Puskesmas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk bayi: KMS → Buku Register Imunisasi Bayi → Buku Merah - Untuk ibu hamil: KMS Ibu Hamil → Kartu TT → Buku Merah <p>Untuk catin: Kartu Imunisasi Calon Pengantin → Kartu TT → Buku Merah</p>

5. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi?	Ada, di format Buku Kuning. Kalau protap itu kan misalnya caranya dia bisa langsung imunisasi. Pertama ke loket pendaftaran dulu, abis dari daftar ke ruangan imunisasi, diperiksa berat badannya dulu, dilihat jenis imunisasinya, diberikan imunisasi, lalu dicatat di KMS. Protap itu kan prosedur pelaksanaan imunisasi, bikin sendiri di puskesmas. Kalau SOP misal DPT 0,5 disuntik dipaha, BCG 0,5 disuntik dilengan atas kanan. Itu SOP. Nah SOP pencatatan dan pelaporan paling juga dari status pasien, dilihat dulu, terus sama KMS dipindahin ke Buku Merah, kalau ga Buku Bantu. Dari Buku Bantu, udah selesai disuntik semua ditaro terus di Buku Merah, direkap. Tapi kalau rincian dari dinas ya itu Buku Merah doang. Ini SOP-nya. SOP dari dinas ini tinggal pasien dipanggil namanya, ditulis alamat, diimunisasi, contrenng, tanggal berapa.
6. Bagaimana pengolahan data imunisasi?	Pengolahan data masih secara manual, menggunakan alat bantu kalkulator
7. Siapa yang mengolah data imunisasi?	Saya sendiri
8. Apa kendala dalam pengolahan data?	Waktu. Jadi di akhir bulan itu kadang khan waktu pelaporannya setiap bulan terlambat. Keterlambatan waktu pelaporannya aja sih. Kalau bidan desa disuruh tanggal 15 ga mau. Mereka itu di akhir bulan, kadang suka ada bidan yang harus diingatkan terus gitu. Dan dari segi SDM itu berupa kesadaran SDM untuk mengumpulkan data di akhir pelaksanaan posyandu, setelah posyandu di akhir bulan. Sedangkan di akhir bulan itu, setiap tanggal 26 itu kita harus udah selesai laporan. Laporan itu dibawa ke dinas. Tanggal 5 itu paling akhir dan belum tentu tanggal 5 jatuh setiap hari kerja.
9. Bagaimana bentuk penyajian data imunisasi?	Secara format berkolom
10. Apa dilakukan analisis data imunisasi?	Ya, setiap bulan dalam bentuk grafik atau PWS.
11. Bagaimana analisis data imunisasi yang dilakukan	Perbandingan ada atau tidak adanya pencapaian kenaikan atau

saat ini?	penurunan jumlah sasaran.
12. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?	Sejauh ini sudah
13. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?	Ya, pasti banyaknya yang harus ditulis dari satu format ke format yang lain, beda-beda formatnya khan. Kalau di format KMS, kita harus nulis tanggal, sedangkan di format Buku Register Bayi, kita harus menulis tanggal lahir, umur, jenis imunisasi. Berbeda format berbeda buku, memakan waktu dan pikiran. Itu baru 1 bayi, belum beribu-ribu bayi.
14. Bagaimana mekanisme pelaporan program imunisasi di masing-masing Unit Pelayanan Kesehatan (UPK)?	Seharusnya sebelum tanggal 25. Kalau yang swasta sih oke. Udah sering diingatkan melalui telepon. Rumah Bersalin rajin-rajin mereka. Kalau BIAS setiap tahun. Sebelumnya kita harus ngedata dulu jumlah murid. Sesudah penerimaan murid baru (anak kelas 1), kita keliling ke sekolahan minta data, terus kita laporkan ke dinas. Ini loh jumlah anak muridnya, terus mereka menyediakan vaksin. Kalau yang campak sama yang BIAS itu kita enak, khan udah terstruktur. Segitu yang disuntik ya segitu obatnya. Memang harus tepat disuntik, sudah ada jadwalnya atau sudah terjadwal bulan Agustus sampai Desember. Kalau di posyandu, seharusnya setelah pelayanan posyandu. Tetapi mereka tumpuk/rapel/rekap. Setelah pelaksanaan posyandu seharusnya dilaporkan, tapi kenyataannya dilaporkan sesudah pelaksanaan seluruh posyandu di desa oleh bidan desa. Jadi dilaporkan ke puskesmas selalu di atas tanggal 25 setiap bulannya.
15. Informasi apa yang dihasilkan dari laporan imunisasi?	Jumlah sasaran yang datang untuk diimunisasi. <i>Kalau cakupannya?</i> Sama, cakupan itu berdasarkan sasaran khan.
16. Bagaimana informasi tersebut disampaikan kepada yang membutuhkan?	Secara lisan dalam bentuk presentasi revit PWS setiap 6 bulan sekali atau setahun 2 kali. Secara tulisan dalam bentuk PWS.
17. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?	Sejauh ini sih udah

18. Menurut Ibu apakah informasi yang ada dapat digunakan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian bayi dari kasus PD3I?	Sangat berguna sekali. Contohnya campak, khan kalau misalnya targetnya besar, otomatis dampak penyakit campak berkurang. Dilihat angka kesakitan dari laporan LB3, kita lihat di situ yang angka kesakitan paling banyak apa. Nanti bisa dikoordinasikan antara imunisasi dengan 10 penyakit terbesar. Kita lihat dulu apa yang paling dominan, ada ga keterkaitan antara imunisasi dengan 10 penyakit terbesar tersebut. Jadi kalau misalnya cakupan imunisasinya tinggi, maka angka kesakitannya pun turun.
19. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pelaporan?	Terlalu banyak format. Beda format beda penulisan. Instrumen itu khan kayak tabel khan? Jadi kalau misalnya instrumen dari bidan swasta ya begini. Tapi nanti kalau di saya sendiri beda lagi formatnya, berupa persen kumulatif. Jadi total akhir bulan ditambahin, terus baru dikumulatifin, dipersenin. Itu yang setiap bulan direkap, dilihat ke sini lagi jumlahnya. Jadi 1 desa itu khan ada banyak posyandu, ditulis tuh jumlahnya, dimasukkan ke Buku Hasil Vaksinasi (Buku Biru). Buku Biru itu berarti cuma bulan ini aja. Nah setelah itu baru dikumulatif dengan bulan lalu. Untuk lihat bulan lalu harus dibolak-balik dulu.
20. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?	Ada. Kalau ada pelatihan imunisasi atau kalau ada ilmu terbaru baru ada.. Ya jaranglah.
21. Siapa saja yang memanfaatkan informasi tersebut?	Semua staf program, lintas program (KIA, Gizi, Promkes, P2PL)
22. Apakah pernah mendapat umpan balik dari Dinkes Kabupaten Tangerang?	Ya
23. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari Dinkes Kabupaten Tangerang dalam 1 tahun?	Satu tahun sekali
24. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?	Masih menggunakan alat bantu manual yaitu kalkulator, terlalu banyak angka pencapaian atau target yang harus dicapai. Tapi sekarang yang bermasalahnya yaitu bagaimana pencatatan itu bisa seminimal mungkin.

Lanjutan

	Jadinya ringkas gitu aja. Kalau begini-begini khan ribet.
25. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Belum tersedianya fasilitas alat (komputer), SDM terbatas, dan <i>job description</i> yang tidak jelas, sehingga <i>overlapping job</i> .
26. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Perlunya sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih ringkas, luwes, tapi mencakup secara keseluruhan.

A. Identitas Informan:

Nama : Imelda Amelia
Umur : 28 Tahun
Jabatan : Penanggung Jawab Program Imunisasi
No. Kontak : 021-93199767

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal : Sabtu/30 Mei 2009
Lamanya : 38:05

PEMBINA DESA (BIDAN DESA) KELAPA DUA

Daftar Pertanyaan	Informan 3 (Bidan Desa Kelapa Dua)
1. Berapa jumlah posyandu yang Ibu tangani?	Ada 14
2. Apakah semua posyandu tersebut aktif melakukan program imunisasi? Jika tidak, posyandu mana saja yang tidak aktif melakukan program imunisasi?	Nggak, yang aktif ada 10 posyandu yaitu Anggrek 1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14. Ga aktif karena letaknya di perumahan, mereka sudah pada imunisasi sendiri.
3. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di posyandu?	KMS, Buku Kuning, KMS Ibu Hamil, Kartu TT. Tapi jarang, kebanyakan KMS aja pokoknya kalau ingat. Semua dicatat di Buku Kuning.
4. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi di posyandu?	Isna (sendiri), tenaga kesehatan
5. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?	Dari KMS dulu, terus dimasukkin ke Buku Kuning, baru pelaporan ke Isna sendiri. Terakhir punya format sendiri yang dari puskesmas. Jadi alurnya KMS → Buku Kuning → Format dari puskesmas (Lembar Pencatatan Hasil Imunisasi) → dilaporkan ke penanggung jawab program imunisasi pada akhir bulan.
6. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?	Ga ada
7. Bagaimana pengolahan data imunisasi?	Masih manual. Ngehitung sendiri aja, dijumlahin biasa
8. Siapa yang mengolah data imunisasi?	Sendiri
9. Apa kendala dalam pengolahan data?	Ga ada, sedikit soalnya
10. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?	Kalau imunisasi sih sudah cukup, ga ada kesulitan. Karena prosedurnya sudah seperti itu. Dari KMS ke Buku Kuning, langsung ke format dari puskesmas.
11. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?	Ga ada, mudah dimengerti
12. Siapa yang melakukan imunisasi di posyandu?	Sendiri (bidan desa)

Lanjutan

13. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?	Belum ada. Adanya pelatihan imunisasi aja. Yang pelatihan pencatatan belum ada. Cuma dikasih tahu aja pencatatan di Buku Kuning oleh penanggung jawab program.
14. Apa informasi yang dihasilkan dari program imunisasi?	Oh banyak sih kalau informasi. Cara penyuntikan, cara pengolahan jarum suntik, cara membawa vaksinnnya sampai tempat, cakupan imunisasi yang kita peroleh berapa per desa.
15. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?	Kayaknya kurang deh. Khan ada cakupan data di puskesmas. Kalau posyandu sih ga ada masalah untuk pencatatan dan pelaporannya. Selama ini Isna melaporkan data real aja.
16. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?	Ya ada, melakukan penyuluhan segala macam, ga ada henti-hentinya penyuluhan. Cuma balik lagi dari kesadaran masyarakat.
17. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?	Paling setahun sekitar 4 kali. Jadi 3 bulan sekali.
18. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?	Pencatatan mah ga ada hambatan. Penjaringan sasarannya itu yang susah. Jadi sasarannya sedikit.
19. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Harus ada pelatihan SDM dan penambahan sarana juga, seperti komputer.
20. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Kalau untuk di posyandu sudah cukup. Tapi kalau misal mau dibagusin lagi dengan menggunakan komputer sih jadi lebih bagus lagi. Biar lebih cepat, tepat, akurat. Jadi perlu pencatatan dan pelaporan yang terkomputerisasi.

A. Identitas Informan:

Nama : Isna Rahmawati
Umur : 25 Tahun
Jabatan : Pembina Desa Kelapa Dua (Bidan Desa)
No. Kontak : 08179921799

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal : Senin/1 Juni 2009
Lamanya : 11:02

PEMBINA DESA (BIDAN DESA) PAKULONAN BARAT

Daftar Pertanyaan	Informan 4 (Bidan Desa Pakulonon Barat)
1. Berapa jumlah posyandu yang Ibu tangani?	Ada 6
2. Apakah semua posyandu tersebut aktif melakukan program imunisasi? Jika tidak, posyandu mana saja yang tidak aktif melakukan program imunisasi?	Ya, semua aktif
3. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di posyandu?	KMS, Buku Kuning, Lembar Pencatatan Hasil Imunisasi
4. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi di posyandu?	Saya sendiri (bidan)
5. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?	Bayi datang, dilihat KMSnya. Setelah diimunisasi, dicatat di KMS dan di Buku Kuning. Pada akhir bulan dicatat di Lembar Pencatatan Hasil Imunisasi dari puskesmas, lalu dilaporkan ke penanggung jawab program imunisasi.
6. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di posyandu?	Tidak ada
7. Bagaimana pengolahan data imunisasi?	Ada, hanya sebatas menjumlahkan secara manual
8. Siapa yang mengolah data imunisasi?	Saya sendiri (Bidan)
9. Apa kendala dalam pengolahan data?	Tidak ada
10. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?	Iya, sudah
11. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?	Tidak ada
12. Siapa yang melakukan imunisasi di posyandu?	Saya sendiri (bidan desa)
13. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?	Tidak ada
14. Apa informasi yang dihasilkan dari program	Cakupan imunisasi per desa

Lanjutan

imunisasi?	
15. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?	Ya, sudah cukup
16. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?	Ya, pernah
17. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?	1 bulan sekali, jadi ada 12 kali dalam setahun
18. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?	Tidak ada
19. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Dilihat dari SDM yaitu kemampuan kader dalam pencatatan, dan belum ada fasilitas yang memadai seperti komputer
20. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan lebih praktis

A. Identitas Informan:

Nama : Imelda
Umur : 29 Tahun
Jabatan : Pembina Desa Pakulonon Barat (Bidan Desa)
No. Kontak : 08158182385

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal : Senin/1 Juni 2009
Lamanya : 10:19

BIDAN PRAKTEK SWASTA (BPS)

Daftar Pertanyaan	Informan 5 (Bidan Praktek Swasta)
1. Apa yang menjadi sumber data program imunisasi di BPS?	KMS, Buku Register Pasien, Buku Kuning
2. Siapa yang melakukan pencatatan dan pelaporan data imunisasi?	Bu Iis Sriwiyanti (sendiri), siapa lagi..
3. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pelaporan program imunisasi di BPS?	Ya biasa gitu aja. Pasien datang, terus bawa KMS, dilihat jadwalnya dulu, dicatat di KMS dan di Buku Kuning dan Buku Register Pasien. Pelaporan ke puskesmas satu bulan sekali dari buku kuning.
4. Apakah ada SOP tentang sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi di BPS?	Ada, khan harus ngisi kolom-kolom itu yah. Itu standarnya. Nama, nama ortu, umur, alamat, jenis imunisasi. Itu yang harus diisi.
5. Bagaimana pengolahan data imunisasi?	Ga pernah diolah, langsung di kasih ke puskesmas
6. Siapa yang mengolah data imunisasi?	Ga ada
7. Apa kendala dalam pengolahan data?	Ga ada
8. Apa sumber data yang ada sudah mencukupi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas?	Ya. Kalau ga bawa KMS, suntikan terakhir ya dilihat di Buku Register Pasien.
9. Apakah ada kesulitan dengan instrumen pencatatan?	Ga ada. Kesulitannya paling untuk pendatang. Mereka pada ga tau RT/RW nya.
10. Apakah ada pelatihan tentang pencatatan dan pelaporan program imunisasi?	Ada, tapi saya ga datang
11. Apa informasi yang dihasilkan dari program imunisasi?	Cakupan imunisasi
12. Apakah informasi tersebut sudah cukup memenuhi kepentingan program?	Ya
13. Apakah pernah mendapat umpan balik dari puskesmas?	Ada

Lanjutan

14. Berapa frekuensi pemberian umpan balik dari puskesmas dalam 1 tahun?	Setiap bulan. Jadi setahun 12 kali.
15. Apa kekurangan sistem pencatatan dan pelaporan program imunisasi yang ada saat ini?	Ga ada. Untuk laporan setiap bulan, saya mengantar sendiri.
16. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Keterbatasan SDM, keterbatasan fasilitas seperti komputer untuk membantu pencatatan dan pelaporan.
17. Apa harapan ke depan dari Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi?	Sistem pencatatan dan pelaporan yang digunakan lebih praktis dan cepat, jadi ga memakan banyak waktu.

A. Identitas Informan:

Nama : Iis Sriwiyanti
Umur : 30 Tahun
Jabatan : Bidan Praktek Swasta (BPS)
No. Kontak : 081388299090

B. Keterangan Wawancara:

Hari/Tanggal : Sabtu/30 Mei 2009
Lamanya : 11:47

3. Rancangan Bentuk Output Laporan Hasil Imunisasi Per Bulan Berdasarkan Desa

LAPORAN HASIL IMUNISASI DI PUSKESMAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

BULAN:
TAHUN:

Desa	Sasaran	HB0				BCG				DPT-HB1				DPT-HB2				DPT-HB3			
		Σ	%	Kum	%	Σ	%	Kum	%	Σ	%	Kum	%	Σ	%	Kum	%	Σ	%	Kum	%
Kelapa Dua																					
Pakulonan Barat																					
Puskesmas																					

Desa	Sasaran	Polio1				Polio2				Polio3				Polio4				Campak			
		Σ	%	Kum	%																
Kelapa Dua																					
Pakulonan Barat																					
Puskesmas																					

Desa	Sasaran	TT1				TT2				TT3				TT4				TT5			
		Σ	%	Kum	%																
Kelapa Dua																					
Pakulonan Barat																					
Puskesmas																					

4. Rancangan Bentuk Output Laporan Hasil Imunisasi Per Bulan Berdasarkan Unit Pelayanan Kesehatan

LAPORAN HASIL IMUNISASI DI UNIT PELAYANAN KESEHATAN

BULAN:
TAHUN:

Desa	RW	Unit Pelayanan	HB0	B C G	DPT- HB1	DPT- HB2	DPT- HB3	Polio1	Polio2	Polio3	Polio4	Cam pak	TT1	TT2	TT3	TT4	TT5	
Kelapa Dua	01																	
	02																	
	03																	
	04																	
05																		
06																		
07																		
08																		
09																		
010																		
011																		
012																		

Lanjutan

	013																			
	014																			
Pakulonan Barat	01																			
	02																			
	03																			
	04																			
	05																			
	06																			
	07																			
Jumlah																				
Persentase																				
Kumulatif																				
Persentase Kumulatif																				

Tangerang,

Kepala Puskesmas Kelapa Dua

(Dr. H. Nandi Supardiman, MDM)
NIP 140.170.489

5. Rancangan Menu Laporan Hasil Imunisasi Per Tahun

Menu Laporan Hasil Imunisasi Per Tahun



Untuk mencetak laporan hasil imunisasi per tahun berdasarkan RW dan/atau desa, masukkan tahun yang diinginkan. Bentuk laporan yang akan dicetak adalah seperti berikut ini:

6. Rancangan Bentuk Output Laporan Hasil Imunisasi Per Tahun Berdasarkan RW

LAPORAN HASIL IMUNISASI DI PUSKES MAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

TAHUN:

Desa	RW	Jenis Imunisasi	Keterangan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okta	Nov	Des		
Kelapa Dua	01	HB0	Jumlah														
			Persentase														
			Kumulatif														
		BCG	Persentase Kumulatif														
			Jumlah														
			Persentase														
		DPT-HB1	Kumulatif														
			Persentase Kumulatif														
			Jumlah														
		DPT-HB2	Persentase														
			Kumulatif														
			Persentase Kumulatif														
		DPT-HB3	Jumlah														
			Persentase														
			Kumulatif														
		Polio1	Persentase Kumulatif														
			Jumlah														
			Persentase														
		Polio2	Kumulatif														
			Persentase Kumulatif														
			Jumlah														
		Polio3	Persentase														
			Kumulatif														
			Persentase Kumulatif														

		Polio4	Jumlah																		
			Persentase																		
			Kumulatif																		
			Persentase Kumulatif																		
		Campak	Jumlah																		
			Persentase																		
			Kumulatif																		
			Persentase Kumulatif																		
		TT1	Jumlah																		
			Persentase																		
			Kumulatif																		
			Persentase Kumulatif																		
		TT2	Jumlah																		
			Persentase																		
			Kumulatif																		
			Persentase Kumulatif																		
		TT3	Jumlah																		
			Persentase																		
			Kumulatif																		
			Persentase Kumulatif																		
TT4	Jumlah																				
	Persentase																				
	Kumulatif																				
	Persentase Kumulatif																				
TT5	Jumlah																				
	Persentase																				
	Kumulatif																				
	Persentase Kumulatif																				

Tangerang,

Kepala Puskesmas Kelapa Dua

(Dr. H. Nandi Supardiman, MDM)
NIP. 140.170.489

7. Rancangan Bentuk Output Laporan Hasil Imunisasi Per Tahun Berdasarkan Desa

LAPORAN HASIL IMUNISASI DI PUSKESMAS KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG

TAHUN:

Jenis Vaksin	Unit Pelayanan	Keterangan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
HB0	Desa Kelapa Dua	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												
	Desa Pakulonan Barat	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												
	Puskesmas Kelapa Dua	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												
BCG	Desa Kelapa Dua	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												
	Desa Pakulonan Barat	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												
	Puskesmas Kelapa Dua	Jumlah												
		Persentase												
		Kumulatif												
		Persentase Kumulatif												